

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Dewan Komisaris Independen* (DKI) terhadap Kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di SRI KEHATI dan NON-SRIKEHATI INDEKS periode 2013-2017. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan 2 variabel independen (ROE dan DKI) dan satu variabel dependen (Kebangkrutan) menunjukkan bahwa :

1. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap kebangkrutan hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai rasio ROE akan meningkatkan rasio Kebangkrutan, begitupun kenaikan rasio kebangkrutan yang disebabkan oleh ROE bernilai signifikan pada perusahaan perusahaan yang terdaftar di SRI KEHATI INDEKS. Sedangkan pada perusahaan NON-SRIKEHATI INDEKS menunjukkan hal yang sama yaitu berpengaruh positif signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar modal yang dimiliki suatu perusahaan akan menyebabkan resiko kebangkrutan semakin menurun dan begitupun sebaliknya.
2. *Dewan Komisaris Independen* (DKI) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebangkrutan hal ini menunjukkan bahwa semakin besar rasio DKI maka rasio Kebangkrutan juga akan meningkat, namun kenaikan rasio kebangkrutan yang disebabkan DKI tidak terlalu signifikan pada perusahaan di SRI KEHATI INDEKS. Sedangkan pada perusahaan NON-SRI KEHATI

INDEKS menunjukkan bahwa DKI berpengaruh positif signifikan terhadap kebangkrutan, dimana menunjukkan bahwa semakin banyak nya dewan komisaris independen di suatu perusahaan maka akan meningkatkan rasio kebangkrutan dikarenakan tidak efektifnya para dewan komisaris independen ini dalam menjalankan tugasnya, apabila seorang komisaris independen memiliki sikap independensi yang kurang, yang dapat mengakibatkan lemahnya pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan, sehingga akan memiliki pengaruh terhadap terjadinya *kebangkrutan* .

## 5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan di antara nya *Return On Equity* (ROE) dan *Dewan Komisaris Independen* (DKI) baik pada perusahaan yang terdaftar pada SRI KEHATI maupun NON-SRI KEHATI INDEKS. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat beberapa implikasi yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencegah terjadinya Kebangkrutan suatu perusahaan pihak perusahaan harusnya dapat mengatur atau memajemen profitabilitas pada perusahaan tersebut dengan baik khusus nya pada ROE karena ROE ini merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan. Selanjutnya, kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan harga saham bank.

2. Dalam Tata kelola Perusahaan yang baik terdapat Dewan Komisaris Independen yang memiliki peran penting dalam penggerak *good corporate governance*. apabila seorang komisaris independen memiliki sikap independensi yang kurang, yang dapat mengakibatkan lemahnya pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan, sehingga akan memiliki pengaruh terhadap terjadinya *kebangkrutan*, dengan terciptanya GCG maka dapat meminimalisir terjadinya kebangkrutan pada suatu perusahaan.
3. Penelitian ini juga menunjukkan kesesuaian analisis variabel dengan teori yang ada, seperti halnya bukti bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Dewan Komisaris Independen* (DKI) berpengaruh signifikan terhadap *Kebangkrutan*.
4. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkrutan suatu perusahaan

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya adalah:

1. Objek penelitian ini hanya terbatas pada perbandingan antara 2 Indeks saja yaitu indeks sri kehati dan NON. Hal ini menyebabkan penelitian ini belum bisa mencerminkan tingkat kebangkrutan pada seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Rentang waktu periode penelitian ini hanya 5 tahun yakni dari tahun 2013-2017 karena adanya penggunaan kriteria-kriteria tertentu dalam penelitian

dan keterbatasan dalam memperoleh data sekunder yang dipublikasikan oleh situs resmi.

3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Dewan Komisaris Independen* (DKI) Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel lain demi pengembangan penelitian lebih lanjut, sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkrutan.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan memperhatikan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang waktu penelitian yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Menambahkan variabel - variabel lainnya yang dapat memberikan gambaran yang lebih luas dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi Kebangkrutan.

